



## PENGELOLAAN MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SD IT AT TAMAM BANDAR LAMPUNG

<sup>1</sup>Toni Robiansyah, <sup>2</sup>Bahrulloh, <sup>3</sup>Abu Munawar Sidik, <sup>4</sup>Nurul Hidayati  
Murtafiah

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : <sup>1</sup>tonirobiansyah5@gmail.com, <sup>2</sup>bahrulmaqdis@gmail.com,

<sup>3</sup>abumunawarsidiq77@gmail.com, <sup>4</sup>nurul752.nhm@gmail.com

Received: Oktober 2022

Accepted: November 2022

Published: Desember 2022

### Abstract :

In the implementation of education, financing is a potential that greatly determines the quality of human resources and is an inseparable part of education administration management. This study aims to determine: (1) budget planning to improve the quality of education; (2) organizing human resources for education financing management to improve the quality of education; (3) implementation of education financing management to improve the quality of education; (4) education financing supervision system to improve the quality of education at SD IT AT Tamam Bandar Lampung. This research uses a qualitative approach of descriptive analytical type.

Huda Adirejo Educational Institution. The methods of data collection are observation, interview and documentation. The data analysis technique uses Miles and Huberman's interactive analysis model which includes four components, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the wetness of data using Credibility, Transferability, Dependability, and Confirmability. The results showed that: 1) the education budget planning of SD IT AT Tamam Bandar Lampung was prepared and outlined in the form of a budget held at the end of each year by stipulating all programs along with the budget of each program.

Involving school stakeholders, through meetings and meeting decisions that have been agreed upon are decided again by the chairman of the foundation; 2) The mechanism for organizing education financing starts from the source of funds itself. The second is the organization of human resources that manage the fund. In view of the organizational structure responsible for managing finances at SD IT AT Tamam is the principal; 3) Budget Implementation at SD IT AT Tamam Suruh is used to finance school programs as well as spending on goods and services and development; 4) Supervision of education financing at SD IT AT Tamam is carried out by the AT Tamam Bandar Lampung foundation and the education office. Then, the responsibility for school financing is handed over to the School Committee, AT Tamam Bandar Lampung Foundation, and the education office

**Keywords :** *Analysis, Sources of Funds, Education*

### Abstrak :

Dalam penyelenggaraan pendidikan, pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia dan merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam manajemen administrasi pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perencanaan anggaran untuk meningkatkan mutu pendidikan; (2) pengorganisasian SDM untuk manajemen pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan; (3) pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan

untuk meningkatkan mutu pendidikan; (4) sistem pengawasan pembiayaan pendidikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif analitis. Metode pengumpulan datanya adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang mencakup empat komponen yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan Kredibilitas, Transferability, Dependability, dan Konfirmabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan anggaran pendidikan SD IT AT Tamam Bandar Lampung disusun dan dituangkan dalam bentuk RAPBPT yang diadakan pada tiap akhir tahun dengan menetapkan semua program beserta anggaran masing-masing program. Melibatkan stakeholders sekolah, melalui rapat serta keputusan rapat yang sudah di sepakati diputuskan lagi oleh ketua yayasan; 2) Mekanisme pengorganisasian pembiayaan pendidikan dimulai dari sumber dana itu sendiri. Kedua pengorganisasian sumber daya manusia yang mengelola dana tersebut. Di lihat dari struktur organisasi yang bertanggung jawab mengelola keuangan di SD IT AT Tamam adalah kepala sekolah; 3) Pelaksanaan Anggaran di SD IT AT Tamam Suruh digunakan untuk pembiayaan program sekolah serta belanja barang dan jasa dan pengembangan; 4) Pengawasan pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam dilakukan oleh yayasan AT Tamam Bandar Lampung dan dinas kependidikan. Kemudian, pertanggungjawaban pembiayaan sekolah diserahkan kepada Komite Sekolah, Yayasan AT Tamam Bandar Lampung, dan dinas pendidikan.

**Kata Kunci:** *Analisis, Sumber Dana, Pendidikan.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan tidak pernah lepas dari yang namanya pembiayaan. Tidak diragukan lagi bahwa pembiayaan itu hampir dikatakan sebagai ruh dalam dunia Pendidikan, tanpa biaya proses pendidikan di sekolah akan sulit berlangsung. Maka dari itu sumber pembiayaan tidak lepas dari ruang lingkup kependidikan (Ridwan dan Sakdiyah 2022).

Faktor biaya memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan. Penyadaran akan pentingnya biaya pendidikan itu tidak saja dirasakan pada saat presiden atau pemerintah menetapkan besarnya biaya pembangunan pendidikan pada setiap tahun dalam APBN, tetapi sebenarnya pemikiran-pemikiran seperti itu akan muncul pada saat memikirkan bagaimana meningkatkan pembangunan bidang pendidikan, terutama yang terkait dengan masalah mutu, pemerataan, efisiensi dan relevansi pendidikan. Semua pemikiran ini akan selalu dikaitkan dengan aspek biaya. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kuatnya keadaan ekonomi suatu negara akan berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap pengalokasian sumber biaya pendidikan maupun terhadap kebijakan yang akan diambil dan dilaksanakan oleh suatu negara dalam bidang pendidikannya. Dengan demikian, maka biaya pendidikan merupakan faktor masukan yang sangat penting dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, dan menjalankan fungsi pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Mustari dan

Rahman 2014).

Secara umum pembiayaan pendidikan adalah sebuah kompleksitas, yang di dalamnya akan terdapat saling keterkaitan pada setiap komponennya, yang memiliki rentang yang bersifat mikro (satuan pendidikan) hingga yang makro (nasional), yang meliputi sumber-sumber pembiayaan pendidikan, sistem dan mekanisme pengalokasiannya, efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya, akuntabilitas hasilnya yang diukur dari perubahan-perubahan yang terjadi pada semua tatanan, khususnya sekolah, dan permasalahan-permasalahan yang masih terkait dengan pembiayaan pendidikan, sehingga diperlukan studi khusus untuk lebih spesifik mengenal pembiayaan pendidikan ini.

Dalam penyelenggaraan pendidikan baik ditingkat makro (negara) maupun di tingkat mikro (lembaga), manajemen pembiayaan merupakan unsur yang mutlak harus terus ditingkatkan kualitasnya. Dalam konteks lembaga atau organisasi, sekolah setiap tahun menyusun Anggaran dan Pendapatan Belanja Sekolah (RAPBS) yang menunjukkan bagaimana perencanaan pendapatan dan penggunaan biaya untuk keperluan operasional sekolah. Perencanaan dan penggunaan biaya tersebut menggambarkan aktivitas manajemen pembiayaan dalam pendidikan. Dengan demikian pada semua tingkatan penyelenggaraan pendidikan manajemen pembiayaan merupakan hal yang sangat penting untuk turut menjamin terlaksananya pendidikan yang berkualitas (Ridwan dan Sakdiyah 2022).

Pada tataran teknis, manajemen pembiayaan pendidikan di sekolah swasta berbeda dengan sekolah negeri. Meskipun sekolah swasta sudah mendapat dana BOS, sekolah biasanya tetap menarik SPP setiap bulannya untuk menunjang operasional yang lain. Menurut Wijaya (2009: 47) dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Implikasi Manajemen Keuangan Sekolah Terhadap Kualitas Pendidikan" menerangkan bahwa meskipun pemerintah telah memenuhi amanat konstitusi Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang alokasi APBN dan APBD sebesar 20% untuk sektor pendidikan, dalam praktiknya sekolah swasta cenderung mendapatkan porsi anggaran yang lebih kecil dibandingkan sekolah negeri. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan kepala sekolah, dana BOS untuk SD IT AT Tamam Bandar Lampung juga demikian. Mereka seringkali mengalami keterlambatan pencairan dana BOS yang diberikan oleh pemerintah, yang biasanya cair dalam waktu 3 bulan sekali, seringkali dicairkan di akhir bulan. Masalah ini seringkali menyulitkan pihak sekolah untuk menutupi kekurangan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasionalnya (Fadillah, Prof. Dr.a.a. Gede Agung, dan Prof. Dr. I Made Yudana 2015).

Kelebihan yang dimiliki SD IT AT Tamam Bandar Lampung adalah tenaga pendidik di sekolah tersebut terbilang kompeten karena rata-rata tenaga pendidik telah memiliki gelar SI Pendidikan dan memiliki fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Hal

tersebut ditopang juga oleh pemberian konsumsi dari sekolah kepada peserta didik guna menunjang kesehatan mereka dan pemeriksaan dokter secara berkala, sehingga siswa dapat belajar dalam kondisi sehat. Untuk memotivasi belajar lebih lanjut, sekolah juga memberikan reward pada siswa dan guru serta karyawan yang berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik dalam berbagai kategori di akhir tahun pelajaran (Pratiwi dan Puspitasari 2017).

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, antara lain pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber primer penelitian ini yaitu data-data serta informasi hasil dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara dan staf TU. Sedangkan sumber sekundernya yaitu literatur-literatur yang membahas tentang sumber manajemen pembiayaan Pendidikan. Untuk lokasi penelitian di laksanakan di SD IT At Tamam yang beralamatkan di Jalan Pembangunan, Sukrame, Kota Bandar Lampung, Lampung.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perencanaan Pembiayaan Pendidikan**

Sekolah sebagai salah satu tempat penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar secara formal tentunya ingin menyelenggarakan pendidikan yang baik dan berkualitas, begitu pula dengan SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Untuk itu, sekolah menyusun program-program yang akan dilaksanakan ke dalam RKAS. Selain program-program kegiatan sekolah, dalam RKAS tersebut juga tercantum sumber dana serta rincian dana yang dibutuhkan guna melaksanakan program-program tersebut.

Dari enam sistem penganggaran yang ada, yang diterapkan oleh SD IT AT Tamam Bandar Lampung lebih mendekati Planning Programming and Budgeting System (PPBS). Sebagaimana yang disampaikan oleh Anwar (2003: 90), PPBS merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang berusaha untuk menetapkan tujuan, mengembangkan program-program untuk dicapai, menemukan besarnya biaya dan alternatif dan menggunakan proses penganggaran yang merefleksikan kegiatan program jangka panjang. Sistem anggaran ini mempunyai keuntungan yaitu: (i) Memudahkan dalam pendelegasian tanggung jawab dari manajemen puncak ke manajemen menengah; (ii) Dalam jangka panjang dapat mengurangi beban kerja; (iii) Menghilangkan program yang overlapping atau bertentangan dengan pencapaian tujuan organisasi (Kurniati, Surur, dan Rasyidi 2019)

Dari definisi Anwar tersebut, berdasarkan wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait aspek perencanaan pembiayaan pendidikan di SD IT AT

Tamam Bandar Lampung, sistem penganggaran yang mereka lakukan adalah dengan PPBS, di mana sekolah berfokus pada tujuan dan aktivitas (program) untuk mencapai tujuan. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan di awal tahun pelajaran sekolah mengadakan rapat kerja untuk menentukan pembiayaan apa saja yang hendak diusulkan selama satu tahun ke depan. Selain itu, karakteristik PPBS yang mempertimbangkan semua biaya yang terjadi, diharapkan dapat tercermin dari rencana kebutuhan anggaran muncul dari para stakeholders, bukan hanya dari kepala sekolah atau ketua yayasan. Dengan demikian diharapkan sistem PPBS yang diterapkan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung mah juga dapat memunculkan evaluasi terhadap pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya, sekaligus merencanakan anggaran setahun ke depan. Dengan kata lain, PPBS dapat engevaluasi berbagai alternatif program dengan menghitung pos benevit dari masing- masing program (Munir 2013).

### **Pengorganisasian Pembiayaan Pendidikan**

Pengorganisasian pembiayaan atau keuangan pendidikan adalah kegiatan penatausahaan atau pencatatan transaksi keluar masuknya uang yang digunakan untuk membiayai program pendidikan dengan maksud agar diperoleh informasi tentang pengelolaan anggaran pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini perlu diperhatikan dengan baik, karena hal ini sangat berguna dalam rangka pembuatan kebijakan dan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan pengguna anggaran Pendidikan. dalam hal pengorganisasian dan penatausahaan anggaran pendidikan setidaknya ada tiga hal penting yang harus dilakukan yaitu; pembagian tugas dan wewenang keuangan yang jelas, pendataan dan pelaporan keuangan pendidikan, dan pembukuan pelaksanaan anggaran Pendidikan(Ekowati, Sunandar, dan Murniati 2019).

Selain itu, SD IT AT Tamam Bandar Lampung sudah dapat mengidentifikasi anggaran untuk pengeluaran rutin dan non rutin atau pengeluaran pembangunan. Dalam kegiatan pendataan ini meliputi indentifikasi dan pengukuran data keuangan, pencatatan dan pengklasifiasian data keuangan, dan melakukan pelaporan keuangan kepada stakeholders. Untuk mengidentifikasi data keuangan pendidikan dilakukan secara mendetil dan ditulis sesuai kronologis dan sistematis selama satu periode tertentu di dalam sebuah buku atau jurnal. Setiap pencatatan harus didukung dengan sejumlah faktur, kwitansi, dan nota yang sesuai dan telah disahkan oleh pihak yang berwenang mengeluarkan itu.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, kegiatan pengorganisasian pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung sudah dilaksanakan secara ideal yang terdiri dari kegiatan inventarisasi sumber dana pendidikan, menentukan besaran anggaran,

menganalisisnya, dan mengalokasikan anggaran tersebut. Dalam inventarisasi sumber keuangan pendidikan hal yang perlu dilakukan adalah pencatatan, pengelompokan, dan pengiktisaran. Pencatatan transaksi yang dimaksud adalah pengumpulan data secara kronologis yang kemudian akan digolong-golongkan kedalam kategori tertentu agar penyajian dapat diringkaskan. Misalnya sumber dana dari SPP, BOS, hibah yayasan, dan lain sebagainya. SD IT AT Tamam Bandar Lampung juga sudah melakukan penentuan besaran anggaran di awal tahun ajaran dengan prinsip PROB, lalu dianalisis berdasarkan skala prioritas dan kecukupan anggaran. Terakhir SD IT AT Tamam Bandar Lampung juga sudah melakukan analisis alokasi anggaran berdasarkan enam dari enam faktor pertimbangan dasar mengalokasikan anggaran

Pengorganisasian dalam konteks pembukuan dan pencatatan secara teknik akuntansi, data keuangan pendidikan yang sudah dicatat, dikelompokkan, dan diikhtisarkan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung sudah dilaporkan kepada pihak-pihak yang terkait. Pelaporan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Biasanya agar laporan keuangan berguna dalam proses pengambilan keputusan, maka laporan tersebut harus dianalisis dan diinterpretasikan. Analisis laporan keuangan merupakan kegiatan menghubungkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan pada angka lain. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, bendahara sekolah dan yayasan sudah memiliki kompetensi untuk melakukan hal itu sehingga memudahkan untuk proses pengorganisasian

Kemudian hal kedua yang berkaitan dengan pengorganisasian dalam konteks penatausahaan atau pembukuan pelaksanaan pendidikan harus dijalani dengan baik setelah melakukan pendataan dan pelaporan keuangan. Kegiatan pembukuan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan teknis akuntansi yaitu melakukan pencatatan, penggolongan, dan pengiktisaran berbagai macam transaksi-transaksi keuangan yang beredar. Selain berhubungan dengan pencatatan akuntansi juga bergelut dengan melakukan pemeriksaan, penyusunan laporan, penafsiran laporan dan lain-lain. Jadi bisa disimpulkan bahwa akuntansi merupakan kegiatan penatausahaan keuangan suatu unit kerja

Dari buku-buku yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan akuntansi ini adalah; buku kas umum skontro dan buku kas umum tabelaris. Semua jenis pembukuan yang digunakan dalam hal akuntansi dimaksudkan untuk memiliki kemudahan membaca informasi yang dihasilkan dari kegiatan penatausahaan keuangan pendidikan. Maka dari itu seharusnya pencatatan keuangan pendidik ini harus dilakukan oleh seorang profesional yang memiliki keahlian dalam akuntansi

## **Pelaksanaan Pembiayaan Pendidikan**

Dalam mengevaluasi manajemen pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung, kita dapat membandingkan antara standar yang telah ditentukan dengan pelaksanaan yang dilakukan. Sehingga, dapat diketahui dalam pelaksanaan manajemen pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung terdapat perbedaan atau tidak antara aturan standar biaya minimal yang ada dengan pelaksanaan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung itu sendiri (Azhari dan Kurniady 2016).

Standar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah standar manajemen pembiayaan pendidikan, di mana menggunakan acuan standar berdasarkan pada Peraturan Menteri Nomor 69 Tahun 2009. Terdapat standar biaya operasi nonpersonalia untuk SD/MI dan dalam Permen tersebut dipaparkan mengenai ketentuan jumlah rombongan belajar per sekolah/program keahlian dan jumlah peserta didik per rombongan belajar untuk perhitungan biaya operasi non personalia.

Biaya operasi nonpersonalia, meliputi biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dina, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstra kurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktik kerja industry, dan biaya pelaporan

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa SD IT AT Tamam Bandar Lampung sudah memenuhi standar biaya operasi nonpersonalia bahkan sudah melebihi dari batas minimum yang ditetapkan. Jumlah biaya operasi nonpersonalia SD IT AT Tamam Bandar Lampung ahmah memang cukup besar, namun dapat dilihat bahwa SD IT AT Tamam Bandar Lampung dapat menggunakan dana dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilihat dari fasilitas, sarana dan prasarana, kondisi lingkungan sekolah dan lain sebagainya sangat memadai dan menunjang proses pembelajaran siswa SD IT AT Tamam Bandar Lampung (Fanani 2020)

### **Pengawasan Pembiayaan Pendidikan**

Berbicara mengenai manajemen terutama manajemen pembiayaan tidak jauh hubungannya dengan penggunaan dana untuk suatu keperluan tertentu. Lembaga dalam bidang apa pun akan bertemu dengan masalah keuangan, karena tanpa adanya dana suatu lembaga atau institusi apa pun tidak dapat berjalan dengan lancar karena terganjal masalah pendanaan. Sejumlah dana dibutuhkan untuk penganggaran kebutuhan tertentu dalam suatu Lembaga

SD IT AT Tamam Bandar Lampung merupakan salah satu SD swasta yang dikelola oleh Yayasan Ar Rahmah Suruh. Seperti yang telah diungkapkan di atas, dana sangat dibutuhkan dalam menjalankan suatu lembaga dan salah satunya adalah SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Terlebih SD IT AT Tamam Bandar Lampung yang notabene merupakan rintisan bisnis keluarga, membuat Yayasan Ar Rahmah harus memiliki manajemen pembiayaan yang manageable dan jauh

dari kata korupsi tentunya (Azhari dan Kurniady 2016).

SD IT AT Tamam Bandar Lampung sendiri memiliki cara tersendiri dalam menghindari penyalahgunaan dana yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat. Dapat dikatakan SD IT AT Tamam Bandar Lampung sangat transparan dalam hal pengelolaan dana. Transparansi ini ditunjukkan dengan melakukan kegiatan seperti rapat terbuka yang dihadiri oleh semua anggota sekolah yang terkait dengan proses penganggaran pembiayaan pendidikan termasuk pula anggota komite sekolah.

SD IT AT Tamam Bandar Lampung pun menerima masukan dari orang tua siswa yang disampaikan kepada Komite Sekolah maupun langsung kepada Kepala Sekolah SD IT AT Tamam Bandar Lampung Suruh. SD IT AT Tamam Bandar Lampung sendiri memperbolehkan bagi orang tua siswa yang ingin mengetahui bagaimana rincian dana atau untuk penggunaan apa saja dana yang orang tua berikan kepada SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Hal ini dilakukan pihak SD Islam Ar Rahmah sebagai salah satu bentuk transparansi dalam hal penggunaan dana.

Selain itu, SD IT AT Tamam Bandar Lampung juga menempelkan informasi di mading berkaitan dengan rencana penggunaan dana dalam 1 tahun, sehingga orang tua siswa juga dapat mengetahui hal-hal berhubungan dengan pembiayaan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Kemudian, anggota sekolah pada saat rapat dalam pembuatan RKAS, hasil dari rapat tersebut dipresentasikan sehingga seluruh anggota rapat mengetahui rencana penggunaan dana yang akan digunakan pada tahun tersebut. Kotak saran juga disediakan oleh pihak sekolah, yang diperuntukkan bagi orang tua siswa, guru yang ingin mengetahui informasi dalam hal apa pun termasuk mengenai pengelolaan dana di SD IT AT Tamam Bandar Lampung.

Bentuk transparansi yang dilakukan SD IT AT Tamam Bandar Lampung tersebut dapat menghindarkan anggota sekolah dari masalah korupsi. Dana yang masuk ke SD IT AT Tamam Bandar Lampung akan kembali dikelola oleh Yayasan, sehingga pihak Yayasan IT AT Tamam Bandar Lampung juga dapat memantau penggunaan dana yang digunakan oleh SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Hal ini sangat membantu pihak SD IT AT Tamam Bandar Lampung dalam mengatur keuangan, sehingga manajemen pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Sagala 2015)

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pencegahan korupsi di SD IT AT Tamam Bandar Lampung adalah adanya bentuk transparansi atau keterbukaan SD IT AT Tamam Bandar Lampung dalam hal pengelolaan dana. Hal ini ditunjukkan dengan memperbolehkan orang tua siswa mengetahui sumber dana dan untuk kebutuhan apa saja dana-dana tersebut digunakan oleh SD IT AT Tamam Bandar Lampung.

Kemudian dengan mempresentasikan hasil dari rapat RKAS yang



dilakukan

oleh seluruh anggota rapat, menempelkan informasi di mading sekolah khususnya berkaitan dengan pengelolaan dana di SD IT AT Tamam Bandar Lampung, serta menyediakan kotak saran bagi orang tua siswa maupun guru yang ingin menyampaikan kritik dan saran dalam hal apa pun termasuk masalah dana atau biaya di SD IT AT Tamam Bandar Lampung.

Dalam pelaksanaan pembiayaan pendidikan di SD IT AT Tamam Bandar Lampung selama berdiri sampai saat ini menurut informasi dari kepala sekolah belum pernah ada pelanggaran yang dilakukan, sehingga semua dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang sudah dibuat

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Faktor biaya memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan pendidikan. Penyadaran akan pentingnya biaya pendidikan itu tidak saja dirasakan pada saat presiden atau pemerintah menetapkan besarnya biaya pembangunan pendidikan pada setiap tahun dalam APBN, tetapi sebenarnya pemikiran-pemikiran seperti itu akan muncul pada saat memikirkan bagaimana meningkatkan pembangunan bidang pendidikan, terutama yang terkait dengan masalah mutu, pemerataan, efisiensi dan relevansi Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif Menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah, antara lain pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun sumber primer penelitian ini yaitu data-data serta informasi hasil dari observasi dan wawancara dengan kepala sekolah, bendahara dan staf TU. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pencegahan korupsi di SD IT AT Tamam Bandar Lampung adalah adanya bentuk transparansi atau keterbukaan SD IT AT Tamam Bandar Lampung dalam hal pengelolaan dana. Hal ini ditunjukkan dengan memperbolehkan orang tua siswa mengetahui sumber dana dan untuk kebutuhan apa saja dana-dana tersebut digunakan oleh SD IT AT Tamam Bandar Lampung. Kemudian dengan mempresentasikan hasil dari rapat RKAS yang dilakukan oleh seluruh anggota rapat, menempelkan informasi di mading sekolah khususnya berkaitan dengan pengelolaan dana di SD IT AT Tamam Bandar Lampung, serta menyediakan kotak saran bagi orang tua siswa maupun guru yang ingin menyampaikan kritik dan saran dalam hal apa pun termasuk masalah dana atau biaya di SD IT AT Tamam Bandar Lampung

## DAFTAR PUSTAKA

Azhari, Ulpha Lisni, dan Dedy Achmad Kurniady. 2016. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN, FASILITAS PEMBELAJARAN, DAN

- MUTU SEKOLAH." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 23 (2).  
<https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5631>.
- Ekowati, Endang Tri, Sunandar Sunandar, dan Ngurah Ayu Nyoman Murniati. 2019. "MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SEKOLAH DASAR ISLAM AR RAHMAH KECAMATAN SURUH." *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 8 (1).  
<https://doi.org/10.26877/jmp.v8i1.5368>.
- Fadillah, Nur, M. Pd Prof. Dr.a.a. Gede Agung, dan M. Pd Prof. Dr. I Made Yudana. 2015. "ANALISIS BIAYA PENDIDIKAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN MUTU PENDIDIKAN PADA SMP NEGERI 2 SUKASADA TAHUN PELAJARAN 2013/2014." *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia* 6 (1).  
<https://doi.org/10.23887/japi.v6i1.1535>.
- Fanani, Ahmad Aziz. 2020. "Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pendidikan Formal Di Pondok Pesantren Full Day Sunan Ampel Banyuwangi." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11 (2): 298–317.  
<https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i2.616>.
- Kurniati, Mia, Miftahus Surur, dan Ahmad Hafas Rasyidi. 2019. "Peran Kepemimpinan Kyai Dalam Mendidik Dan Membentuk Karakter Santri Yang Siap Mengabdikan Kepada Masyarakat." *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Hadist* 2 (2): 194–203. <https://doi.org/10.35132/albayan.v2i2.80>.
- Munir, Ahmad. 2013. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Perspektif Islam." *At-Ta'dib* 8 (2). <https://doi.org/10.21111/at-tadib.v8i2.502>.
- Mustari, Muhamad, dan M. Taufiq Rahman. 2014. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. Jakarta: RajaGrafiKa Persada. <http://digilib.uinsgd.ac.id/15943/>.
- Pratiwi, Yessie Finandita, dan Dyah Intan Puspitasari. 2017. "Efektivitas Penggunaan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Pada Ibu Balita Gizi Kurang Di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta." *Jurnal Kesehatan* 10 (1): 58–67.  
<https://doi.org/10.23917/jk.v10i1.5493>.
- Ridwan, Ahmad, dan Halimatun Sakdiyah. 2022. "ANALISIS SUMBER DANA PENDIDIKAN YAYASAN PERGURUAN ISLAM AL-KAUTSAR KECAMATAN MEDAN JOHOR." *HIBRUL ULAMA* 4 (1): 19–27.
- Sagala, Syaiful. 2015. "MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN PONDOK PESANTREN." *JURNAL TARBIYAH* 22 (2).  
<https://doi.org/10.30829/tar.v22i2.37>.